

Penguatan Karakter Kebangsaan dan Pemberdayaan Masyarakat Tiyuh Tirta Makmur

Budhi Martana¹, Sugianto^{*2}, Suyanti^{#3}

¹Program Studi Teknik Mesin Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

²Program Studi Keuangan dan Perbankan Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

² Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

Jalan R.S. Fatmawati, Pondok Labu – Jakarta Selatan

¹ budhi.martana@upnvj.ac.id

² sugianto@upnvj.ac.id

³ suyantisuyan1095@gmail.com

Abstract — Tujuan kegiatan ini adalah untuk menumbuhkan motivasi masyarakat di daerah untuk berpartisipasi aktif dalam pembangunan melalui kesempatan dan pengalaman hidup bersosialisasi dengan masyarakat berbeda daerah asalnya, sehingga menumbuhkan jiwa toleransi dengan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai dan keberagaman budaya Indonesia. Target dan luaran yang diharapkan dapat dicapai dari program ini adalah (1) mampu bekerjasama dalam memformulasikan potensi yang dimiliki melalui penerapan IPTEKS, (2) mampu merancang program kerja dan mengaplikasikannya dengan penuh tanggungjawab, (3) mampu mengelola perubahan diri dan lingkungan, berkomunikasi dan memotivasi kelompok dan masyarakat, dan (4) memiliki kepribadian yang tangguh, jujur, peduli dan saling menghargai. Metode pelaksanaan kegiatan KKN Kebangsaan dilakukan dalam bentuk sosialisasi/penyuluhan dan pelatihan-pelatihan dengan melibatkan pemerintah dan masyarakat secara langsung. Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah gerakan literasi desa, penanaman pentingnya cuci tangan untuk peningkatan kesehatan khususnya bagi siswa-siswa sekolah dasar, tumbuhnya kreativitas ibu-ibu dalam memanfaatkan potensi yang dimilikinya dalam pembuatan produk-produk yang memiliki nilai ekonomis, dan pelestarian budaya tari tradisional.

Keywords— pemberdayaan masyarakat, keberagaman, potensi

I. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kebangsaan tahun 2018 adalah suatu kegiatan intrakulikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan cara memberikan kepada mahasiswa pengalaman belajar dan bekerja dalam kegiatan pembangunan masyarakat sebagai sarana penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilaksanakan di luar kampus. KKN merupakan kegiatan yang berhubungan dengan berbagai disiplin ilmu dan keterkaitan dengan berbagai sektor pembangunan.

Provinsi Lampung merupakan sebuah provinsi paling selatan di Pulau Sumatera. Provinsi Lampung memiliki 2 Kota dan 15 Kabupaten. Secara geografis Provinsi Lampung berbatasan langsung dengan Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Bengkulu disebelah utara, disebelah selatan dan barat berbatasan dengan Selat Sunda, dan disebelah timur berbatasan dengan laut Jawa. Luas wilayah Provinsi Lampung adalah sebesar 34.623,80 Km² dengan jumlah penduduk sebanyak 9.549.079 jiwa.

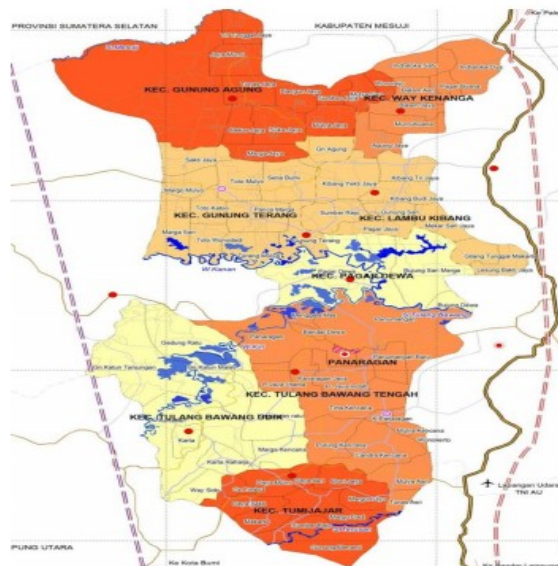
Kabupaten Tulang Bawang Barat tidak dapat dilepaskan dari Kabupaten Tulang Bawang. Berawal pada tahun 2007, Kabupaten Tulang Bawang memiliki luas wilayah 6.851,32 Km² dengan jumlah penduduk 860.854 jiwa dan teridir atas 28 Kecamatan. Dengan luas wilayah dan besarnya jumlah penduduk, pelaksanaan pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat tidak sepenuhnya tercapai dan terlayani, maka perlu diatasi dengan memperpendek rentang kendali pemerintahan melalui pembentukan daerah otonom baru sehingga pelayanan publik dapat ditingkatkan guna mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat.

Kabupaten Tulang Bawang Barat merupakan daerah agraris yang terbentuk pada tahun 2008 sesuai Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2008. Kabupaten ini berbatasan langsung dengan Kabupaten Ogan Komering Ilir, Propinsi Sumatera Selatan dan diapit oleh 3 Kabupaten yaitu Tulang Bawang, Lampung Utara, dan Way Kanan.

Administrasi Pemerintahan Kabupaten Tulang Bawang Barat pada tahun 2015 terdiri atas 8 Kecamatan dan 96 Kampung/Kelurahan. Penyebaran jumlah kampung setiap kecamatan berbeda-beda. Kecamatan dengan jumlah kampung terbanyak yaitu Kecamatan Gunung Terang sebanyak 20 kampung/kelurahan, sedangkan kecamatan dengan jumlah kampung terendah adalah Kecamatan Pagar Dewa sebanyak 6 kampung.

Tiyuh/desa Tirta Makmur merupakan salah satu desa di wilayah Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat. Jumlah penduduk mencapai 3.950 jiwa dengan penduduk usia produktif 2.365 jiwa, sedangkan terdapat 267 Kepala Keluarga yang dikategorikan penduduk miskin.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara terhadap masyarakat di Tiyuh Tirta Makmur, Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat, maka diidentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi masyarakat Tiyuh Tirta Makmur adalah sebagai berikut (1) minat baca anak masih sangat kurang, (2) kesadaran masyarakat masih rendah, khususnya terhadap kesehatan pada kehidupan sehari-hari, (3) pemuda desa sudah melek teknologi namun belum dimanfaatkan untuk hal yang lebih bermanfaat, (4) kaum ibu belum dapat memanfaatkan potensi yang tersedia dilingkungannya, (5) potensi getah karet di desa Tirta Makmur sangat besar, namun kualitas dan nilai jual masih rendah, dan (6) industri kreatif belum berkembang.



Gambar 1.

Peta Wilayah Kabupaten Tulang Bawang Barat

Target kegiatan KKN Kebangsaan Tahun 2018, yaitu (1) meningkatkan wawasan kebangsaan dan semangat nasionalisme mahasiswa Indonesia dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), (2) membangun jejaring sebagai perekat nilai-nilai kebangsaan mahasiswa sebagai generasi muda penerus perjuangan bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia dimasa yang akan datang, (3) meningkatkan kemampuan leadership atau kepemimpinan organisasi pada tataran kerja nyata di masyarakat bagi mahasiswa sebagai calon pemimpin bangsa masa depan, (4) mendorong dan memacu kegiatan pembangunan nasional dengan menumbuhkan motivasi masyarakat di daerah untuk berpartisipasi aktif dalam pembangunan melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat, (5) memperkuat visi kebangsaan mahasiswa melalui kesempatan dan pengalaman hidup bersosialisasi dengan

masyarakat berbeda dengan daerah asalnya, sehingga menumbuhkan jiwa toleransi dengan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai dan keragaman budaya Indonesia, dan (6) mengembangkan watak, karakter dan soft skill melalui penanaman jiwa dan nilai-nilai kebersamaan, kemandirian, etos kerja dan tanggung jawab.

Adapun yang menjadi luaran dari Program KKN Bela Negara Tahun 2018 ini antara lain: (1) memiliki wawasan kebangsaan, cinta tanah air, dan menghargai keanekaragaman, (2) mampu bekerja sama dalam menformulasi potensi, permasalahan dan solusi melalui penerapan IPTEKS dan inter-profesi, (3) mampu merancang program kerja dan mengaplikasikannya dengan penuh tanggungjawab, (4) mampu mengelola perubahan diri dan lingkungan, berkomunikasi dan memotivasi kelompok dan masyarakat, dan (5) memiliki kepribadian yang tangguh, jujur, peduli dan saling menghargai.

II. METODE KEGIATAN

Pelaksanaan program KKN Kebangsaan di Tiyuh Tirta Makmur yang direncanakan meliputi :

1. Pelaksanaan gerakan literasi desa,
2. Penyuluhan dan sosialisasi kesehatan,
3. Pelatihan industri kreatif pembuatan souvenir,
4. Sosialisasi peningkatan kualitas getah karet,
5. Pelatihan pelestarian budaya tari tradisional.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program KKN Kebangsaan disesuaikan dengan jadwal yang telah direncanakan sebelumnya dengan beberapa tahapan sebagai berikut.

1. Persiapan dan Pembekalan

Pada tahap persiapan ini dilakukan proses rekrutmen mahasiswa peserta KKN Kebangsaan, melalui proses pendaftaran dan seleksi. Sedangkan kegiatan pembekalan dilaksanakan sebagai persiapan peserta untuk mengikuti kegiatan KKN yang akan dilaksanakan. Pembekalan dilaksanakan dengan melalui pembekalan umum dan pembekalan khusus.

2. Pelaksanaan

Program KKN Kebangsaan yang telah dilaksanakan ini dilakukan oleh 7 mahasiswa didampingi oleh dosen pembimbing lapangan dan masyarakat sebagai sasaran program KKN di Tiyuh Tirta Makmur. Kegiatan yang dilaksanakan dijabarkan dibawah ini.

Gerakan Literasi Desa dilaksanakan pada tanggal 9 s/d 23 Agustus 2018 bertempat di Perpustakaan Balai Tiyuh Tirta Makmur. Tiyuh Tirta Makmur saat ini sudah memiliki perpustakaan yang berisi berbagai koleksi buku seperti buku pengetahuan umum, pertanian, peternakan, fisika, dan lain-lain. Selain berbentuk fisik, gerakan literasi desa ini berisi kegiatan seperti membaca buku bersama, sosialisasi penggunaan sosial media dengan bijak, serta belajar sambil bermain yang seluruh kegiatan dilaksanakan di rumah baca.

Penyuluhan Kesehatan dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 01 Sekolah Dasar Negeri 02 Tirta Makmur pada tanggal 3 dan 4 Agustus 2018. Kegiatan ini diawali dengan melakukan senam gerakan mencuci tangan, bermain cerdas cermat seputar kesehatan, dilanjutkan praktek cuci tangan dilakukan oleh siswa-siswa sekolah dasar negeri, seluruh siswa sangat bersemangat dan antusias menjalankan seluruh rangkaian kegiatan program kesehatan cuci tangan.



Gambar 2.
Kegiatan Gerakan Literasi Desa



Gambar 3.
Kegiatan Penyuluhan Kesehatan Cuci Tangan

Pelaksanaan pelatihan industri kreatif pembuatan souvenir yang dilakukan oleh kaum ibu di Tiyuh Tirta Makmur pada tanggal 7 Agustus 2018 bertempat di Balai Dusun 2 Tirta Makmur.



Gambar 4.
Kegiatan Pelatihan Industri Kreatif

Acara ini dilaksanakan untuk memotivasi kaum ibu dalam memanfaatkan potensi yang tersedia dilingkungannya, dengan harapan industri kreatif masyarakat dapat berkembang.

Kaum ibu sangat bersemangat mengikuti kegiatan ini, produk yang dihasilkan dari pelatihan ini berupa tas, dompet dan lain-lain. Produk yang dihasilkan tersebut pada umumnya digunakan untuk kepentingan sendiri, namun kegiatan ini sangat bermanfaat jika terus dikembangkan oleh kaum ibu masyarakat Tiyuh Tirta Makmur dalam rangka membuat cenderamata atau souvenir untuk meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat.

Sosialisasi peningkatan kualitas getah karet dilakukan sebagai program diversifikasi. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2018 di Balai Dusun 2 Tirta Makmur, peserta kegiatan ini adalah petani karet yang ada di Tiyuh Tirta Makmur.



Gambar 5.

Kegiatan Sosialisasi Peningkatan Kualitas Getah Karet

Kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat memanfaatkan potensi yang dimilikinya, sehingga memberi dampak pada peningkatan perekonomian masyarakat.

Kegiatan senam bersama dilaksanakan kurang lebih 2 (dua) jam setiap hari. Senam ini dilakukan sambil bermain untuk membangkitkan semangat dan konsentrasi anak-anak belajar.



Gambar 6.

Kegiatan Senam Bersama

Bimbingan belajar matematika dan bahasa Inggris dilakukan pada tanggal 6 sampai dengan 16 Agustus 2018 di Balai Desa Tirta Makmur dan Posko KKN Kebangsaan. Kegiatan ini dikemas dengan permainan edukasi, sehingga anak-anak memiliki semangat untuk belajar.

Pelatihan pelestarian budaya tari tradisional dilaksanakan pada tanggal 6 sampai dengan 16 Agustus 2018 bertempat di Balai Desa Tirta Makmur. Kegiatan ini merupakan pelatihan tari kreasi tradisional asal Lampung dan tari kreasi tradisional asal Jawa Tengah. Hasil pelatihan ini ditampilkan oleh anak-anak Tiyuh Tirta Makmur pada acara perayaan hari proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia tanggal 17 Agustus 2018 sebagai bentuk pelestarian budaya serta pengembangan mental dan kreativitas anak-anak.



Gambar 6.
Kegiatan Bimbing Belajar



Gambar 7.
Pelatihan Pelestarian Budaya Tari Tradisional



Gambar 8.
Kegiatan Revolusi Mental Generasi Muda Desa

3. Monitoring dan Evaluasi

Tahap monitoring ini dilakukan sebagai sarana mengukur keberhasilan program yang telah dilaksanakan. Setelah pelaksanaan kegiatan KKN Kebangsaan ini, maka untuk menunjang keberlanjutan program dilakukan monitoring dan evaluasi. Kekurangan selama pelaksanaan program dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk penyempurnaan kegiatan berikutnya.

IV. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kebangsaan Tahun 2018 dilaksanakan dari tanggal 26 Juli 2018 sampai dengan 25 Agustus 2018 bertempat Tiyuh Tirta Makmur, Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung.

Program-program kegiatan yang dirancang berdasarkan observasi lapangan dan identifikasi masalah, dapat terlaksana dengan baik.

Kegiatan program yang dilakukan dengan melibatkan unsur pemerintah dan masyarakat sebagai komponen utama kegiatan KKN Kebangsaan.

Antusiasme masyarakat sangat tinggi, hal ini ditunjukkan dengan partisipasi dan peran aktif masyarakat pada setiap kegiatan yang dilaksanakan, sehingga masyarakat dapat mengambil manfaat secara maksimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Universitas Lampung sebagai penyelenggara dan penanggung jawab KKN Kebangsaan tahun 2018, Pemerintah Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat, Provinsi Lampung, dan kepada Kepala Tiyuh Tirta makmur yang telah memfasilitasi kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anonim, "Statistik Daerah Tulang Bawang Barat tahun 2016". Badan Statistik Kabupaten Tulang Bawang Barat.
- [2] Anonim. "Pedoman Kuliah Kerja Nyata Kebangsaan". Direktorat Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Tahun 2018.
- [3] Maskut Candranegara. "Sejarah Panjang Tulang Bawang Barat, Refleksi Peringatan 7 Tahun Kabupaten Tulang Bawang Barat". Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Tulang Bawang Barat. 2016.
- [4] Sapar, Lanteng Bustami, A. Hasbi Munarka. "Pengabdian KKN-PPM di Desa Lagego Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur". Resona Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol.1 No.1 (2017). 1-5.
- [5] Nur Anny S. Taufieq, Wahidah Sanusi. "Pemberdayaan dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Petani Perkebunan Dengan Pengolahan Hasil Pertanian/Perkebunan, UMKM dan Pembelajaran Melalui KKN-PPM di Desa Mallongi-longi Kabupaten Pinrang". Jurnal ABDIMAS Unmer Malang, Vol.3 No.1, Juni 2018. 61-67.